

Arah dan fungsi Pendidikan islam

Zakiyatuz Zahiroh

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: 240104110160@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Pendidikan islam,
khalifatullah, rahmatan lil
'alamin, spiritual, moral

Keywords:

Islamic education, caliph of
Allah, mercy for all the
worlds, spiritual, moral

ABSTRAK

Arah dan fungsi dalam pendidikan sangatlah berpengaruh. Tanpa adanya kedua komponen tersebut, maka pendidikan tidak sampai pada tujuan yang diinginkan. Bahkan bisa melenceng dan tidak sesuai dengan konsep pendidikan. Dalam jurnal ini, saya membahas mengenai arah dan fungsi dalam pendidikan islam. Secara global, pendidikan islam adalah pendidikan yang sesuai dengan ajaran islam. Dan tentunya, ada dan tidak adanya kedua komponen ini, akan berdampak pada proses pembelajaran dan hasil pada peserta didik. Untuk itu, saya ingin berbagi ilmu mengenai penarapan dan integritas nilai-nilai keislaman dalam

dunia pendidikan. Agar terciptanya generasi yang intelektual tidak hanya dalam bidang akademik, namun dalam sisi religiusnya. Tentunya yang sesuai dengan perkembangan zaman.

ABSTRACT

The direction and function of education are very influential. Without these two components, education willn't reach its desired goal. It can even deviate and not be in accordance with the concept of education. In this journal, I discuss the direction and function of Islamic education. Globally, Islamic education is education that is in accordance with Islamic teachings. And of course, the presence or absence of these two components will have an impact on the learning process and outcomes for students. For that, I want to share knowledge about the application and integrity of Islamic values in the world of education. In order to create an intellectual generation not only in the academic field, but also on the religious side. Of course, in accordance with the development of the times.

Pendahuluan

Sederhananya, Pendidikan islam adalah Pendidikan yang berdasarkan dengan nilai-nilai agama, pengajaran dan pengembangan gagasan dan cita-cita juga diambil dari 2 sumber, yaitu Al-Qur'an dan sunnah (hadist). Tujuan Pendidikan islam adalah untuk menjadikan Masyarakat yang menganut nilai-nilai agama sebagai pedoman kehidupan mereka. Tentunya, dengan perkembangan zaman, islam juga tumbuh dan berkembang baik sebagai agama, ilmu pengetahuan, maupun sebagai sistem kebudayaan dan peradaban. (Ardiansyah, n.d.)

Dengan kata lain, manusia yang ada aitu semua tergantung dengan pendidikannya. Karena dengan ilmu dan pengetahuan manusia bisa menjadi pribadi yang lebih baik, menjadikan bumi lebih baik, dan mendekatkan diri kepada Allah SWT sebagai bentuk penghambaan kepada-Nya.(Hasnida, 2017)



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendidikan adalah salah satu elemen penting dalam peradaban manusia yang terus mengalami perkembangan. Dalam kehidupan manusia, pendidikan selalu memainkan peran yang tak terikat oleh waktu.

Tujuan pendidikan Islam adalah untuk mencetak individu yang saleh, bertakwa, dan menjadi Khalifah Allah di bumi ini. Pendidikan, terutama pendidikan Islam, memegang peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, penting untuk memastikan gaya hidup anak-anak sejalan dengan nilai-nilai pendidikan Islam, agar mereka dapat dibimbing dalam lingkungan yang positif. Selain itu, fokus pada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengurangi kemungkinan penyimpangan hingga kita mencapai pencapaian tersebut adalah hal yang krusial. Inilah sebabnya mengapa arah dan tujuan dalam pendidikan umum dan pendidikan Islam sangatlah penting.

Pembahasan

T. S. Eliot menyatakan bahwa pendidikan yang amat penting itu arah tujuannya harus diambil dari pandangan hidup. Jika pandangan hidupnya (philosophy of life) adalah Islam, maka tujuan pendidikan yang harus diambil berasal dari ajaran Islam. Pendidikan Islam memiliki arah dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk individu maupun masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. (Gumilar et al., 2024)

Arah pendidikan Islam adalah panduan besar yang ingin dicapai melalui proses pendidikan. Berikut beberapa poin utama arah pendidikan Islam, yaitu:

1. Pengembangan Spiritual dan Moral

Sebagaimana menurut Abdul Fattah Jalal (1988:119), tujuan umum pendidikan Islam adalah terwujudnya manusia sebagai hamba Allah SWT. Ia mengatakan bahwa tujuan ini mewujudkan tujuan-tujuan khusus. Dengan mengutip surat At-Takwir ayat 27, Jalal menyatakan bahwa tujuan itu adalah untuk semua manusia. Jadi, menurut Islam, pendidikan haruslah menjadikan seluruh manusia menjadi manusia yang menghambakan diri kepada Allah SWT. Yang dimaksud dengan menghambakan diri adalah beribadah kepada Allah SWT.

Namun, sebagian orang mengira bahwa beribadah itu terbatas pada menunaikan shalat, berpuasa di bulan Ramadhan, zakat, haji, dan lain sebagainya. Padahal ibadah itu mencakup semua amal, pikiran, bahkan perasaan yang dihadapkan (disandarkan) kepada Allah SWT.

2. Menciptakan Khalifah Allah (khalifatullah) di Bumi

Tujuan penciptaan manusia di bumi adalah untuk menjadi khalifah. Karena pada hakekatnya, kita diciptakan semata-mata untuk menyembah dan beribadah kepada Allah SWT. Apa yang harus kita lakukan di bumi untuk menjadi khalifah?. Seperti yang sudah dijeaskan dalam Al-Quran surat Al-baqoroh ayat 30 :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّیْ جَاعِلٌ فِی الْاَرْضِ خَلِیْفَةًۭ قَالُوْۤا اَنْتَ جَعَلُۭۤا فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْبِغُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya: (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Sebenarnya tidak ada satupun manusia di bumi yang tidak memiliki jabatan maupun kedudukan. Manusia telah diberikan jabatan dan kedudukan itu dengan dijadikannya khalifatullah. Jika semua manusia paham akan tugas mereka sebagai khalifatullah, maka mereka tidak akan melencengkan tugas tersebut. (al-Zamakhsyari, 1972) Penyimpangan dan pembangkangan ini terjadi Ketika manusia memasuki fase baligh dan berakal, karena mereka sudah bisa berfikir dan mempunyai tujuan masing-masing. Tetapi, jika kita ingat fungsi kita sebagai khalifatullah, maka takkan ada manusia yang melakukan penyimpangan maupun pembangkangan. Makna sederhana dari khalifatullah adalah “pengganti Allah di bumi”. Kesimpulannya, khalifatullah bertugas untuk selalu beribadah kepada Allah SWT, taat akan aturan-aturan yang telah ditentukan.

3. Mewujudkan Rahmatan lil ‘Alamin

Suatu sistem yang beroperasi secara menyeluruh selama proses pengembangan konsep diperlukan agar pendidikan dapat menerapkan prinsip rahmatan lil'amin. Yaitu konsep yang mempraktekkan kasih sayang dan rahmat bagi seluruh ala semesta. Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-quran “Dan Kami tidak mengutus kamu melainkan untuk menjadi rahmatan lil'amin” (Q.S Al-Anbiya: 107) Artinya, pendidikan harus mempunyai landasan yang bermanfaat dan praktis bagi semua individu, bukan hanya segelintir orang saja. Dan dari sinilah konsep rahmatan lil alamin diadika sebagai pedoman kehidupan, salah satunya dalam dunia pendidikan. Fungsi pendidikan yaitu:

- a. Untuk menyiapkan seluruh manusia dapat mandiri dalam mencari nafkahnya sendiri.
- b. Membangun serta mengembangkan minat dan bakat setiap manusia demi kepuasan pribadi dan kepentingan umum.
- c. Mewujudkan pelestarian kebudayaan masyarakat.
- d. Melatih keterampilan yang dibutuhkan dalam keikutsertaan dalam berdemokrasi.
- e. Memberikan sumber-sumber inovasi sosial di Masyarakat

Komponen ini sangat dibutuhkan dalam pendidikan. Karena dengan arah dan fungsi pendidikan yang sesuai dengan standart yang berlaku, maka pendidikan akan sampai pada tujuan yang sebenarnya dan semestinya. Tanpanya, pendidikan bagaikan buku tanpa isinya. Fisiknya tampak, namun kandungan isinya tidak ada. Karenanya dengan adanya arah yang jelas, materi pelajaran dan metode-

metode yang digunakan, mendapat corak dan isi serta potensialitas yang sejalan dengan cita-cita yang diharapkan. Karena jika arahnya berbeda, tentu tujuannya akan berbeda pula. Dan tujuan pendidikan islam, tidak terlepas dari sumber-sumber yang ada dalam Al-Quran dan hadist nabi. Tujuan akhirnya adalah mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran tinggi akan tanggung jawabnya sebagai hamba Allah dan pemimpin di bumi. Dengan demikian, pendidikan Islami menjadi sarana utama dalam membangun masyarakat yang berlandaskan prinsip keadilan, kebenaran, dan kesejahteraan.(Abu, 1968)

Berikut perbedaan mendasar yang sangat terlihat dengan adanya atau tidak dengan keduanya:

Perbedaan	Ada arah & Fungsi yang Jelas	Tidak Memiliki keduanya
Arah dan Orientasi	Tujuan yang spesifik, terarah pada hasil yang diinginkan	Berjalan secara acak tanpa fokus pada hasil tertentu
Efektivitas Pendidikan	Tersistematis untuk mencapai tujuan, relevan, lebih efektif dalam membentuk individu yang diinginkan	Sering tidak terstruktur dan biasanya tidak relevan dengan kebutuhan peserta didik atau masyarakat, sehingga hasilnya kurang optimal
Dampak	Mudah mengembangkan potensi diri sesuai dengan kebutuhan pribadi maupun masyarakat	Peserta didik cenderung bingung, karena kurangnya pengembangan karakter, keterampilan, atau pengetahuan
Kontribusi terhadap Masyarakat	Mampu menghasilkan individu yang memberikan kontribusi positif karena sudah terbekali	Tidak mampu menghasilkan individu yang siap menghadapi tantangan social ataupun aspek lainnya

Kesimpulan dan Saran

Arah dan fungsi dalam Pendidikan sangatlah penting. Dua komponen ini harus berjalan beriringan, karena keduanya berkesinambungan dan tidak dapat dipisahkan. Dan dengan keduanya, semua tujuan yang diinginkan akan tercapai perlahan, tentunya dengan proses-proses yang panjang. Terutama dalam pendidikan islam, jika keduanya dihilangkan atau tidak dilaksanakan, maka pendidikan islam yang terjadi akan menyeleweng dari nilai-nilai keislaman, dan hal itu akan merusak akidah islam yang ada pada manusia.

Maka, sebaiknya pendidikan Islam lebih menekankan aspek aplikatif agar tidak hanya dengan pemahaman teoritis yang dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, selain itu dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam

Daftar Pustaka

- al-Zamakhsharî, A. al-Qâsim. (1972). *Tafsir al-Kasysyâf ‘an Haqâiq al-Tanzîl wa ‘Uyûn al-Aqâwîl fî Wujûh al-Ta’wîl*. Syarkah Mathba’ah Mushthafâ al-Babi al-Halabi wa Aulâduh.
- Ardiansyah, D. (n.d.). *Peran Pendidikan Pesantren dalam Membentuk Generasi Muda yang BerkarakterIntegritas*.
- Fachrizal, Ahmad, and Azizah Hanum, ‘Arah Dan Tujuan Pendidikan Islam’, *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.1 (2024), pp. 25–35
<https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i1.722>
- Gumilar, D. A., Lailufar, H. F., Herawati, N., Sofiyani, N. E., Salsyabella, R. C., Hermayanti, R. A., Rahmadini, R., & Furnamasari, Y. F. (2024). Membangun Karakter Bangsa: Peran Pendidikan Pancasila dalam Pembentukan Etika Generasi Muda. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 1988–1999. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.995>
- Hasnida, H. (2017). SEJARAH PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA PADA MASA PRA KOLONIALISME DAN MASA KOLONIALISME (BELANDA, JEPANG, SEKUTU). *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(2), 237–256. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i2.6442>
- Mawdudi, & Abu, A. (1968). *The Islamic Way of Life*. Markazi Maktaba Islami Publishers.
- Jalal, Abdul Fattah, 1988, *Azas-azas Pendidikan Islam*, terjemahan Hery Noer Ali Bandung: Diponegoro
- Nabila, N., ‘Tujuan Pendidikan Indonesia’, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 05.2 (2020), pp. 867–75
- Tafsir, Prof. Dr. Ahmad, 2012, *Ilmu Pendidikan Islam*, PT Remaja Sodakarya Offset, Bandung.
- Sumiarti, Sumiarti, Usman Usman, Muhammad Hadi, Novizal Wendry, and Meki Johendra, ‘Tujuan Pendidikan Islam Menurut Al-Ghazali Ditinjau Dari Perspektif Hadis’, *El-Sunnah: Jurnal Kajian Hadis Dan Integrasi Ilmu*, 1.2 (2021), pp. 148–61,
<https://doi.org/10.19109/elsunnah.v1i2.8917>